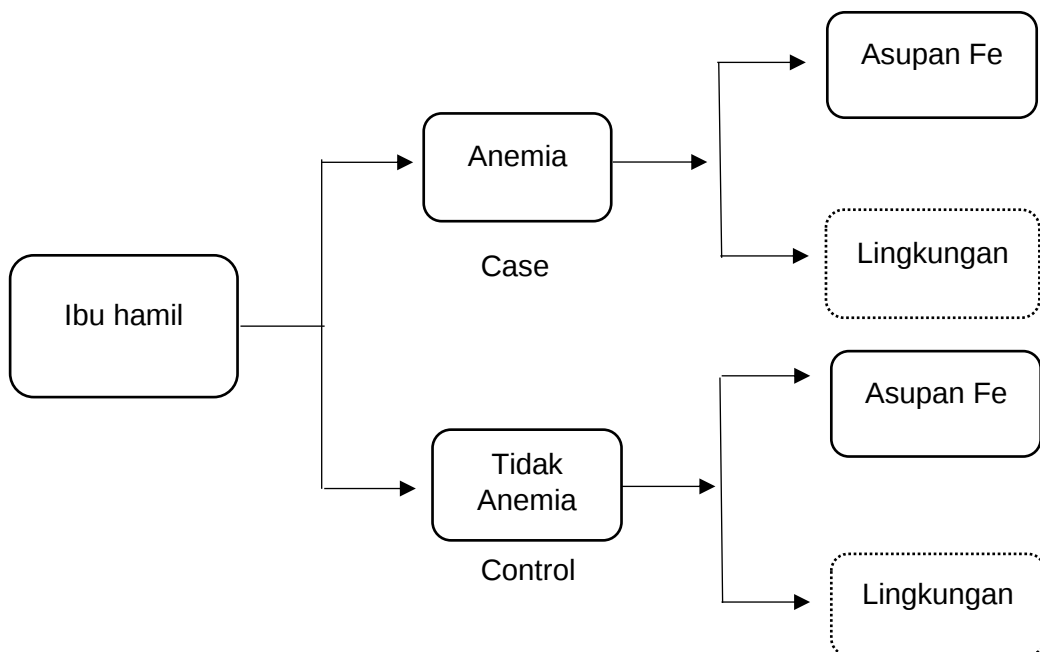


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik (non-eksperimen) dengan desain case control (Notoadmodjo, 2018). Dalam hal ini, penelitian analitik menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan pendekatan retrospective. Peneliti mengidentifikasi pola makan, status gizi, status konsumsi TTD pada saat ini kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu. Rancangan desain penelitian case control pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sekitar 1 bulan yaitu pada bulan Januari 2024 yang bertempat di Desa Krembung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1, 2, 3 yang berada di wilayah Desa Krembung yang berjumlah sekitar 25 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti bisa dilakukan seluruh objek atau sebagian, tetapi hasilnya bisa mewakili atau mencakup seluruh objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat populasi (Notoadmodjo, 2018).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester 1, 2, 3 yang berada di wilayah Desa Krembung, Sidoarjo, Jawa Timur yang berjumlah sekitar 20 orang dengan ibu hamil anemia berjumlah 10 orang dan ibu hamil tidak anemia berjumlah 10 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi yang memenuhi syarat teoritis dan terkait dengan subjek dan kondisi penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan mampu berkomunikasi dengan baik
2. Ibu hamil trimester I, II dan III
3. Ibu hamil anemia dan tidak anemia

4. Ibu hamil yang pernah menerima tablet tambah darah

b) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel dari populasi (Masturoh dan Anggita, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ibu hamil yang dalam keadaan sakit
2. Ibu hamil yang berhalangan hadir pada saat penelitian dilaksanakan
3. Ibu hamil yang tidak mendapatkan tablet tambah darah

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini yaitu data ukuran LILA ibu hamil, data pola makan ibu hamil, dan data tingkat konsumsi TTD ibu hamil. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data kadar Hb ibu hamil. Berikut adalah cara pengumpulan data-data tersebut:

1. Data kadar Hb ibu hamil yang didapatkan dari bidan di wilayah puskesmas krembung
2. Data ukuran LILA ibu hamil yang diperoleh dengan cara mengukur ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil menggunakan pita LILA
3. Data pola makan ibu hamil yang diperoleh dengan cara peneliti melakukan wawancara kepada responden kemudian hasil wawancara dengan responden, akan dicatat oleh peneliti pada form FFQ.
4. Data tingkat konsumsi TTD ibu hamil diperoleh dengan cara peneliti melakukan wawancara kepada responden mengenai tablet tambah darah yang dikonsumsi dan tablet tambah darah yang diperoleh.

3.5 Hipotesis Penelitian

Ha: Terdapat perbedaan pola makan, status gizi, status konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil anemia dan ibu hamil tidak anemia di wilayah Desa Krembung, Sidoarjo, Jawa Timur.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini terdiri dari:

1. Independent Variabel : Perbedaan Pola Makan, Status Gizi, dan Status Konsumsi TTD
2. Dependent Variabel : Ibu hamil anemia dan ibu hamil tidak anemia

Variabel	Definisi operasional	Metode pengukuran	Alat pengukuran	Hasil pengukuran	Skala Pengukuran
Pola makan	Jumlah, jenis dan frekuensi makan dalam periode waktu 1 bulan yang diukur menggunakan form ffq kemudian hasil skor setiap individu dibandingkan dengan rata rata skor sampel	Food Frequency	Food Frequency quesioner	Dinyatakan dalam kategori: – Baik = >100% – Kurang = <100%	Ordinal
Status gizi	Ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil yang diukur dengan menggunakan pita LILA	Antropometri (LILA)	Pita LILA	Dinyatakan dalam kategori: 1.LILA <23,5 cm = berisiko KEK	Ordinal

				2.LILA $\geq$ 23,5 cm = tidak berisiko KEK	
Status konsumsi tablet tambah darah	Menghitung jumlah TTD yang dikonsumsi ibu hamil kemudian dibagi dengan target TTD yang dikonsumsi	Observasi pola konsumsi tablet tambah darah sesuai standar	Kuesioner kepatuhan konsumsi tablet tambah darah	Dinyatakan dalam persentase kepatuhan: - Patuh, $\geq$ 75% - Tidak patuh, <75%	Ordinal
Anemia ibu hamil	Kadar Hb pada ibu hamil	Kuesioner	Form kuesioner	Dinyatakan dalam kategori: 1. Anemia 2. Tidak anemia	ordinal

4.5 Pengolahan Data

a) Karakteristik responden

Data karakteristik responden di periksa kembali kemudian, data responden ditabulasi dalam bentuk tabel

b) Data pola makan

Data mengenai pola makan ibu hamil diolah dengan cara:

- Pemberian skor pada bahan makanan dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3 Skor FFQ

Skor	Keterangan
50	2-3 x/hari
25	1 x/hari
15	3-6 x per minggu
10	1-2 x seminggu

5	2 x sebulan
0	Tidak pernah

(Buku Survei Konsumsi Pangan Kemenkes)

- Setelah dilakukan pemberian skoring, hasil skor setiap individu dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah populasi
- Setelah itu, hasil skor setiap individu dibandingkan dengan hasil rata-rata populasi menggunakan rumus sebagai berikut (Buku survey konsumsi pangan kemenkes):

$$\frac{\text{Hasil skor yang diperoleh}}{\text{rata - rata skor sampel}} \times 100\%$$

- Hasil skor dikategorikan menjadi:
 1. keberagaman pangan “baik” (skor >100) dan diberi kode 1
 2. keberagaman pangan “kurang” (skor <100) dan diberi kode 2

c) Data status gizi ibu hamil

- Pengukuran status gizi ibu hamil menggunakan pita LILA kemudian dikategorikan
- Dinyatakan status gizi berisiko KEK apabila <23,5 cm dan diberi kode 1
- Dinyatakan status gizi tidak berisiko KEK apabila ≥23,5 cm dan diberi kode 2

d) Data kepatuhan tingkat konsumsi TTD ibu hamil

- Menghitung presentase jumlah tablet tambah darah yang dikonsumsi kemudian dibandingkan dengan jumlah tablet tambah darah yang diperoleh (Nuradhiani, 2017) dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{TTD yang dikonsumsi}}{\text{target ttd yang dikonsumsi}} \times 100\%$$

- Hasil perhitungan dinyatakan dalam presentase:
 1. Dinyatakan patuh jika mengonsumsi tablet ≥75% dari total tablet yang ditargetkan dan diberi kode 1
 2. Dinyatakan tidak patuh jika mengonsumsi tablet <75% dari total tablet yang ditargetkan dan diberi kode 2

3.8 Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Analisis Univariat

Pada penelitian ini, data akan dijabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti. Karakteristik responden yang akan dijabarkan dalam bentuk distribusi pada penelitian ini adalah status gizi, pola makan, frekuensi tablet TTD. Dengan rencana penyajian data menggunakan tabel silang data akan disajikan dengan menampilkan dua karakteristik variabel yang berbeda. Penyajian data setiap variabel dilakukan sebagai berikut:

1. Data pola makan ibu hamil

Pola makan	Status anemia				Total		<i>p value</i>
	Anemia		Tidak anemia				
	n	%	n	%	n	%	

2. Data status gizi ibu hamil

Status gizi	Status anemia				Total		<i>P value</i>
	Anemia		Tidak anemia				
	n	%	n	%	n	%	

3. Status konsumsi tablet TTD

Status konsumsi TTD	Status anemia				Total		<i>P value</i>
	Anemia		Tidak anemia				
	n	%	n	%	n	%	

b) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yang akan digunakan pada penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana perbedaan antara pola makan, status gizi, frekuensi tablet FE pada ibu hamil yang mengalami anemia dan ibu hamil yang tidak mengalami anemia. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji man whitney U test karena skala data berdistribusi ordinal serta data berasal dari 2 kelompok yang independent dengan derajat kepercayaan 95% dimana nilai α bermakna bila $p \leq 0,05$. Pengolahan data menggunakan program SPSS. Uji tersebut bertujuan untuk menganalisis adakah perbedaan pola makan, status gizi, dan status konsumsi TTD pada ibu hamil anemia dan ibu hamil tidak anemia.